

**GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI



Oleh:

Ahmad Roisulwaton

04031381520054

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh:

Ahmad Roisulwaton

04031381520054

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2019

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

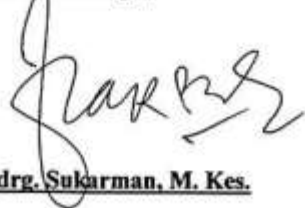
**GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, September 2019


Menyetujui,

Pembimbing I,



drg. Sukarman, M. Kes.

Pembimbing II,



drg. Hemia Awalia, MPH.

MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Disusun Oleh:
Ahmad Roisulwaton
04031381520054

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 18 September 2019

Yang terdiri dari:

Pembimbing I

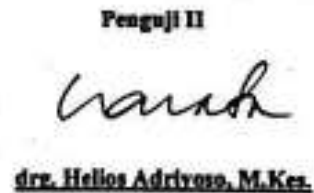
dr. Sukarman, M.Kes.

Pembimbing II

dr. Hema Awalia, MPH.

Penguji I

dr. Sulistiawati, Sp.Perio.
NIP. 198510292009122005

Penguji II

dr. Helios Adriyoso, M.Kes.



Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

dr. Sri Wahyuningrath Rais, M.Kes, Sp. Pros
NIP. 196911302000122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadalah : 11)

For:

**Mom and Daddy, who always been there no matter how effete I am
Ahmad Raihan Bachir and Ahmad Fadhil Naufal, my support system.**

My destiny, Pria KG 15.

Talk less do more

(ahmedrwtn)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Roisulwaton
NIM. 04031381520054

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul: “Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya” ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena segala keterbatasan yang ada. Untuk itu penulis tetap membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
2. drg. Sukarman, M.Kes dan drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen pembimbing yang terus membimbing juga memberikan dukungan moril dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. drg. Sulistiawati, Sp. Perio dan drg. Helios Adriyoso, M.Kes selaku dosen penguji atas saran dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Staf dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan kecakapan selama proses pendidikan.
5. Staf pegawai Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana

pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.

6. Ibu dan Ayah yang selalu mendoakan dan merestui segala urusan sampai sekarang alhamdulillah dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Pria KG yang terdiri atas Takami Abbilardo, Kemas M. Diky, Vizario Nandaputra, Ahmad Al Qayyum, Algiffari Putra Dunda dan Fadhil Rahmantyasto yang telah memberikan semangat.
8. Teman-teman angkatan 2015 “EXODONTIA” dan sesama pejuang skripsi bidang ilmu *Periodontia* (Indri, Rifa, Sandra) yang saling dukung dan memberikan semangat.
9. Kak Nadya dan kak Thalya yang membantu memberikan contoh dan semangat sebagai kakak tingkat pejuang Perio.
10. Kepada The Kopiton yang sudah mensponsori dan mendukung materil.
11. Semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalaskan segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Akhirnya, kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca.

Palembang, 18 September 2019

Ahmad Roisulwaton

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Peneliti	3
1.4.2 Bagi Institusi	3
1.4.3 Bagi Mahasiswa	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku	5
2.1.1 Pengertian Perilaku	5
2.1.1.1 Perilaku Dilihat Dari Segi Biologis	5
2.1.1.2 Perilaku Dilihat Dari Segi Psikologis	5
2.1.1.3 Perilaku Dilihat Dari Bentuk Respon Stimulus	6
2.1.2 Domain Perilaku	7
2.2 Perilaku Kesehatan	9
2.3 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi	11
2.4 Perilaku Menyikat Gigi	12
2.4.1 Lama Waktu Pemakaian	12
2.4.1.1 Pemakaian Sikat Gigi 1 – 3 Bulan	12
2.4.1.2 Pemakaian Sikat Gigi > 3 Bulan	13
2.4.2 Metode Menyikat Gigi	14
2.4.3 Waktu Dan Frekuensi Menyikat Gigi	18
2.4.4 Pasta Gigi	19
2.5 Sikat Gigi	20
2.5.1 Definisi	20
2.5.2 Syarat Ideal Sikat Gigi	20
2.6 Kerangka Teori	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	22

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi Dan Sampel	22
3.3.1 Populasi Penelitian	22
3.3.2 Sampel Penelitian	22
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
3.4.1 Kriteria Inklusi	23
3.4.2 Kriteria Eksklusi	23
3.5 Definisi Operasional	24
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	25
3.6.1 Responden	25
3.6.2 Instrument Pengumpulan Data	25
3.6.3 Cara Pengumpulan Data	25
3.7 Analisis Data	25
3.8 Alur Penelitian	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Pembahasan	31
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Rencana Waktu Kegiatan Penelitian	22
Tabel 3.5 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Sampel	27
Tabel 4.2 Distribusi Gambaran Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Waktu Menyikat Gigi	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Durasi Lama Menyikat Gigi	29
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Gambaran Penggunaan Pasta Gigi dan Pertimbangannya	29
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gambaran Metode Menyikat Gigi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sikat gigi yang dipakai selama 1 – 3 bulan	12
Gambar 2. Sikat gigi yang lama (pemakaian > 3 bulan)	13
Gambar 3. Metode Vertikal	14
Gambar 4. Metode Horizontal	15
Gambar 5. Roll	15
Gambar 6. Bass	16
Gambar 7. Sirkuler	17
Gambar 8. Syarat ideal sikat gigi	20
Gambar 9. Bagan Kerangka Teori	21
Gambar 10. Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner <i>Google Form</i>	40
Lampiran 2. Jawaban Responden	49
Lampiran 3. Sertifikat Persetujuan Etik	56
Lampiran 4. Lampiran Surat Izin Penelitian	57
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi	58

GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Ahmad Roisulwaton
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar belakang: Data menunjukkan bahwa 95,1% penduduk Sumatera Selatan menyikat gigi setiap hari namun hanya 15,9% yang menyikat gigi dengan waktu dan metode yang benar. Usia remaja dikatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, salah satunya mahasiswa perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. **Metode:** Sebanyak 700 mahasiswa aktif dilibatkan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah kuisioner yang disajikan melalui *google form*. Data yang diperoleh dari kuisioner yang telah diisi dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara sederhana kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menentukan frekuensi jawaban responden. **Hasil:** Frekuensi gambaran menyikat gigi dan waktu menyikat gigi paling banyak dilakukan pada 2 kali sehari (67,57%) pada pagi hari saat mandi pagi (81,71%) dan malam hari sebelum tidur (76,26%) dengan durasi 2-3 menit (59,71%). Pasta gigi yang paling banyak digunakan adalah pepsodent (66,00%) dengan pertimbangan fungsi dan kandungannya. Frekuensi gambaran metode menyikat gigi paling banyak dilakukan pada gigi depan permukaan luar dengan gerakan naik turun (55,29%), pada gigi depan permukaan dalam dengan gerakan memutar kecil keluar (38,29%), pada gigi belakang permukaan luar dengan gerakan memutar (56,29%), pada gigi belakang permukaan dalam dengan gerakan memutar kecil keluar (39,14%), dan pada gigi belakang permukaan atas dengan gerakan depan belakang (71,43%). **Kesimpulan:** Perilaku menyikat gigi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya sudah cukup baik, yaitu dengan frekuensi menyikat gigi 2 kali sehari selama 2-3 menit menggunakan pasta gigi dan cara menyikat gigi yang benar diseluruh bagian dan permukaan gigi. Namun ketepatan waktu menyikat gigi pada pagi hari masih belum tepat.

Kata kunci: mahasiswa, menyikat gigi, perilaku

The View of Tooth Brushing Behavior in Sriwijaya University Students

Ahmad Roisulwaton
Dentistry Study Program
Faculty of Medicine of Sriwijaya University

Abstract

Background: Data showed that 95.1% of South Sumatera's population brush their teeth every day but only 15.9% brush their teeth with time and method correctly. Teenagers were said to be effective in increasing knowledge, one of which is college students. The purpose of this study was to determine the view of tooth brushing behavior in Sriwijaya University students. **Method:** A total of 700 active students in Sriwijaya University were involved in this study. The research instrument was a questionnaire that was presented via Google Form. Data obtained from completed questionnaires were collected, processed, and analyzed and then presented in the frequency distribution table to determine the frequency of respondents' answers. **Result:** Frequency of tooth brushing and brushing time was mostly done 2 times a day (67.57%) in the morning at morning bathing (81.71%) and in the night before sleep (76.26%) with duration of 2-3 minutes (59.71%). The most widely used toothpaste was pepsodent (66.00%) with consideration of its function and content. Frequency of the tooth brushing method was mostly done on the anterior teeth of the labial surface with up and down movements (55.29%) and on the lingual surface with small circular movements (38.29%), on the posterior teeth of the buccal surface with circular movements (56.29%), on the lingual surface with a small circular movement (39.14%), and on the occlusal surface with front-back movement (71.43%). **Conclusion:** Tooth brushing behavior in Sriwijaya University students was quite good, that was the frequency of brushing teeth twice a day with duration 2-3 minutes using toothpaste and all surface of the teeth was mostly brush with correct method. But timeliness of brushing teeth in the morning still did not correct.

Key words: students, tooth brushing, behavior

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa 91,1% penduduk Indonesia usia 10 tahun ke atas melakukan sikat gigi setiap hari, namun hanya 5,3% yang telah menyikat gigi dua kali diwaktu yang benar yaitu pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Angka yang didapatkan hampir sama terjadi di Provinsi Sumatera Selatan dimana 95,1% penduduk Sumatera Selatan menyikat giginya setiap hari namun hanya 15,9% yang menyikat gigi dengan waktu dan metode yang benar.¹

Menyikat gigi merupakan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang berpengaruh terhadap status kesehatan gigi dan mulut seseorang.² Untuk menekan masalah kesehatan gigi di masyarakat, Kementerian Kesehatan memiliki *roadmap* yang menargetkan Indonesia bebas karies pada tahun 2030.³ Banyak faktor yang mempengaruhi dalam menyikat gigi diantaranya yaitu metode menyikat gigi, durasi pemakaian sikat gigi, frekuensi menyikat gigi, kekuatan menyikat gigi serta penggunaan pasta gigi.⁴ Walaupun kegiatan menggosok gigi merupakan kegiatan yang sudah umum namun masih ada kekeliruan baik dalam pengertian maupun dalam pelaksanaannya.⁵

Berdasarkan teori Blum, status kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu genetik, lingkungan (fisik maupun sosial budaya), perilaku dan pelayanan kesehatan. Dari keempat faktor tersebut, lingkungan dan perilaku memegang peranan penting dalam mempengaruhi status kesehatan seseorang khususnya karies gigi.⁶ Untuk kategori usia menurut WHO

usia remaja yaitu 18 – 25 tahun, seperti halnya tingkat perguruan tinggi khususnya mahasiswa Universitas Sriwijaya dimana lingkungan pengaruhnya sudah tidak lebih besar dari pada perilaku dirinya sendiri dan dapat diintervensi sedini mungkin, seperti halnya penelitian Beigi, dkk. yang memilih subjek usia remaja karena dikatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, meningkatkan manajemen diri dan mengendalikan kebiasaan gaya hidup.⁷ Dalam hal ini mungkin tidak sedikit yang belum menyadari betapa pentingnya merawat kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar, serta mereka belum memahami apa manfaat dari merawat kebersihan gigi dan mulut, maupun kerugian yang dapat ditimbulkan bila tidak merawat kebersihan gigi dan mulut.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya“, dikarenakan belum pernah ada penelitian sejenis di Universitas Sriwijaya sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana gambaran perilaku menyikat gigi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk Mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran frekuensi menyikat gigi
- b. Untuk mengetahui gambaran durasi lama menyikat gigi
- c. Untuk mengetahui gambaran waktu menyikat gigi
- d. Untuk mengetahui gambaran metode menyikat gigi
- e. Untuk mengetahui gambaran penggunaan pasta gigi

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman langsung dalam penelitian.

1.4.2 Bagi institusi

Untuk temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tinjauan literatur dan bahan acuan pengetahuan, khususnya mengenai gambaran perilaku menyikat gigi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi mahasiswa

Untuk memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai frekuensi menggosok gigi, cara menggosok gigi, waktu menggosok gigi, durasi lama menggosok gigi dan penggunaan pasta gigi dalam menjaga kesehatan jaringan pendukung gigi serta kebersihan gigi dan mulut yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018. Jakarta, 2018; p. 110-6. [cited 2015 May 29]. Available from: <http://depkes.go.id/downloads/riskedas218/Hasil%20Riskedas%202018.pdf>.
2. Maharani DA, Rahardjo A. Is the utilization of dental care based on need or socioeconomic status? A study of dental care in Indonesia from 1999 to 2009. *Int Dent J.* 2012; 62:90-4.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Riskedas 2018 Provinsi Sumatera Selatan: Jakarta. 2018.
4. Warren PR, Jacobs D, Low MA, Chater BV, King DW. A clinical investigation into the effect of toothbrush wear on efficacy. *J Clin Dent.* 2014;13(2):119-24.
5. Sforza NM, Rimondini L, di Menna F, Camorali C. Plaque removal by worn toothbrush. *J Clin Periodontol.* 2008; 27(3):212-6.
6. Budiman, Riyanto. Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. 2013.
7. Negra, J.S., Saul, M.P., Mauricio, O., Efigenia, F., Fernanda F.M., Isabela, P. Self-Reported Dental Fear among Dental Students and Their Patients. Brazil : *Int. J. Environ. Res. Public Health.*2012; 9(12): 44-5.
8. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka. Cipta. 2009.
9. Rahayu C, Sri W, Niken, W. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya. *Yogyakarta : Majalah Kedokteran Gigi.* 2014; 21 (1): 27-32.
10. Sarwono, Solita. Sosiologi Kesehatan: Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya. Yogyakarta: GMU Press. 2007.
11. Suratri M.A.L, Sintawati F.X, Andayasari L. Knowledge, Attitudes, and Behavior of Parents About Oral and Dental Health among Kindergarten Age Children in Special Region of Yogyakarta Province and Banten Province: *Media Litbangkes.* 2016; 26(2): 119 – 126.
12. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
13. Haloi R, Ingle N.A, Kaur N. Caries Status of Children and Oral Health Behavior, Knowledge and Attitude of Their Mothers and Schoolteachers in Mathura City. *Journal of Contemporary Dentistry.* 2012; (3): 78-83
14. Norman, Tinanoff. Current understanding of the epidemiology, mechanisms, and prevention of dental caries in preschool childrens. 2012; Vol 24. No 6. Page :543-551.
15. Nam SJ, Yang BK, Seol YJ, et all. A study on the plaque removal efficiency of new and worn toothbrushes. *J of Periodontal.* 2015;35(1):163-75.

16. Baruah K, Thumpala VJ, Khetani P, Baruah Q, Tiwari RV, Dixit H. A review on toothbrushes and tooth brushing methods. *IJPSI*. 2017; 6(5): 29-38.
17. AC Nielsen Indonesia, 2014. Lama Waktu Penggantian Sikat Gigi di Indonesia., *Warta Medis* Vol.7 No.4 april 2014.
18. Mosby. 2008. *Mosby's dental dictionary*. USA: Mosby Elsevier.
19. Rahardjo A, Maharani DA, Kiswanjaya B, Idrus E, Nicholson J, Cunningham PJ, et al. Measurement of tooth brushing frequency, time of day and duration of adults and children in Jakarta, Indonesia. *JDI*. 2014; 21(3): 85-8.
20. Soebroto Ikhsan. *Apa yang tidak dikatakan Dokter tentang gigi anda*. Yogyakarta : Bookmark. 2009.
21. Van der Weijden, V.D., Timmerman, dkk. Relationship between the plaque removal efficacy of a manual toothbrush and brushing force. *J Clin Periodonto*. 2008. 25(5): hal. 413–6.
22. Chaerita, M. drg. *Kiat Merawat Gigi Anak*. PT. Elex Media Komputino. Jakarta. 2005.
23. Phinney, D.J., Halstead, J.H. *Delmar's Handbook of Essential Skills and Procedures for Chairside Dental Assisting*. United States, Delmar. 2001. hal. 20.
24. Herbert F. Wolf, Thomas M. Hassell. *Periodontology*. New York: Thieme, 2011. Hal. 228.
25. Anitasari Silvia, Rahayu Endang Nina. 2005. Hubungan Frekuensi Menyikat gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Majalah kedokteran gigi (Dent-j)*, vol 38 no 2 accessed 2 februari 2015.
26. Srigupta Ahmad Aziz. *Panduan Singkat Perawatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: KDT. 2003.
27. Ningsih, Dwi Ambari. *Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Pada Siswa Sd Kelas Satu Dengan Karies Gigi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Karangasem Bali*. *Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. 2013.
28. Rahmah R.Y, Priawan R, Widodo. Perbandingan Efektivitas Pasta Gigi Herbal dengan Pasta Gigi Non Herbal terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa SDN Angsau 4 Pelaihari. *Banjarmasin: Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2016. 2(2) :120-124.
29. Talibo, Mulyadi, Bataha, Yolanda. Hubungan frekuensi konsumsi makanan kariogenik dan Kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies pada siswa kelas 3 SDN 1 & 2 Sonuo. 2016. Vol 4. No 1. P 1-8.
30. Chun JA, Cho MJ. The standardization of toothbrush form for Korean adult. *Int J Clin Prev Dent*. 2014; 10(4): 227-46.
31. Lemeshow, S., et al. *Adequacy Of Sample Size in Health Studies*. Diterjemahkan Oleh Dibyso Pramono dengan Judul Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1997.

32. Ningsih DMDA, Hutomo LC, Rahaswanti LWA. Gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas sidemen, kecamatan sidemen, kabupaten karangasem, pada juni-juli 2013. Program Studi Kedokteran Gigi Udayana. 2013; 1 – 9.
33. Norman T, dkk. Current understanding of the epidemiology, mechanisms, and prevention of dental caries in preschool childrens. 2002. 24:6:543-551.
34. Prasetyo AD. Persepsi konsumen terhadap kualitas produk dan harga jualpasta gigi pepsodent pencegah gigi berlubang (studi kasus pada masyarakat ngadirejo karanganom, kelurahan karanganom, kecamatan klaten utara, kabupaten klaten). Fakultas Ekonomi UNY. 2015.
35. Joanna Asadoorian. Tooth brushing. Canadian journal of dental hygiene. 2006 ;40:1-14.
36. Jovina TA. Pengaruh kebiasaan menyikat gigi terhadap status pengalaman karies Riskesdas 2007. Tesis: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2010. [Diakses 2019 Agustus 9] Tersedia pada: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20302482T%2030558Pengaruh%20kebiasaan-full%20text.pdf>.
37. Silaban S, Gunawan PN, Wicaksono D. Prevalensi karies gigi geraham pertama permanen pada anak umur 8-10 tahun di SD kelurahan Kawangkoan Bawah. [serial daring]. 2013[Diakses 2019 Agustus 9] Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id>.
38. Sutjipto C, Wowor VNS, Kaunang WPJ. Gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 10-12 tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. 2013. [Diakses 2019 Agustus 9] Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/viewFile/4622/4150>.
39. Putri R. Hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup sehat kualitas lingkungan rumah. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Lampung Bandar Lampung. 2017.